

Uji Responsif Alat Ukur Dampak Psikososial Gangguan Estetika Orofasial Pasien Prostodonsia (PIDAQ-Id) = Responsiveness Of Psychosocial Impact Of Dental Aesthetic Questionnaire (PIDAQ-Id) For Prosthodontic Patient

Septiyana Happysari, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=9999920519577&lokasi=lokal>

Abstrak

Gangguan estetika orofasial secara umum mempengaruhi keadaan psikososial seseorang, rendahnya kepercayaan diri dan adanya hambatan dalam interaksi sosial pada akhirnya mempengaruhi kualitas hidup seorang individu. Estetika orofasial merupakan konsep subjektif yang dipengaruhi oleh banyak faktor, penilaian antara klinisi maupun pasien akan menghasilkan persepsi yang berbeda. Alat ukur yang dapat digunakan untuk dapat menilai dampak psikososial gangguan estetika orofasial diperlukan sehingga klinisi dapat menilai persepsi pasien terkait gangguan estetika orofasial guna menunjang keberhasilan perawatan. Alat ukur Psychosocial Impact of Dental Aesthetic Questionnaire (PIDAQ) versi Bahasa Indonesia merupakan alat ukur untuk menilai dampak psikososial gangguan estetika orofasial pada perawatan kasus prostodonsia yang telah dilakukan adaptasi lintas budaya Indonesia yang telah teruji valid dan reliabel, namun belum dilakukan uji responsif pada alat ukur PIDAQ-Id. Tujuan : Melakukan uji responsif dengan pendekatan konsep dengan melakukan uji hipotesis pada alat ukur PIDAQ-Id untuk menilai dampak psikososial gangguan estetika orofasial. Bahan dan Metode : Uji responsif dengan pendekatan konsep pada alat ukur PIDAQ-Id dilakukan dengan cara uji hipotesis membandingkan nilai setiap domain PIDAQ-Id dengan dua kelompok subjek yang membutuhkan perawatan estetika dan kelompok subjek yang tidak membutuhkan perawatan estetika sesuai dengan opini subjek, persepsi pasien terhadap penampilan estetika orofasialnya menggunakan OES-Id, penilaian estetika orofasial oleh klinisi dengan menggunakan PEI-Id. Subjek penelitian merupakan pasien yang datang ke klinik Prostodonsia dan Orthodonsia RSGM FKG UI yang butuh perawatan estetika orofasial atau tidak membutuhkan dengan rentan usia 18-65 tahun, pengambilan sampel dilakukan dengan cara consecutive sampling. Total subjek penelitian adalah 60 subjek terbagi menjadi kelompok pasien yang membutuhkan perawatan estetika orofasial (50%) dan pasien yang tidak membutuhkan perawatan (50%).

Hasil: Terdapat perbedaan signifikan nilai dampak psikososial estetika orofasial dengan alat ukur PIDAQ-Id antara pasien yang memiliki kebutuhan perawatan estetika orofasial dibandingkan dengan pasien yang tidak membutuhkan perawatan. Persepsi pasien terhadap penampilan estetika orofasialnya dengan dampak psikososial gangguan estetika orofasial menggunakan alat ukur PIDAQ-Id memiliki hubungan bermakna. Terdapat hubungan bermakna penilaian ($p < 0,05$) estetika orofasial oleh klinisi dengan dampak psikososial gangguan estetika orofasial menggunakan alat ukur PIDAQ-Id, sehingga uji hipotesis menghasilkan 100% hipotesis diterima. Kesimpulan : Alat ukur PIDAQ-Id adalah responsif yang dapat digunakan untuk menilai persepsi pasien akan dampak psikososial estetika orofasial pada pasien prostodonsia.

.....Orofacial aesthetic impairments generally affect person's psychosocial, low selfconfidence and barriers to social interaction ultimately affect an individual's quality of life. Orofacial aesthetics is a subjective concept that is influenced by many factors, the assessment between clinicians and patients will produce different perceptions. Measuring tools that can be used to assess the orofacial psychosocial aesthetic

disorders are needed so that clinicians can assess patient perceptions regarding orofacial aesthetic impairments in order of treatment success. The Indonesian version of the Psychosocial Impact of Dental Aesthetic Questionnaire (PIDAQ) is a measuring tool for assessing orofacial aesthetic psychosocial disorders in the treatment of prosthodontic cases that have been adapted Indonesian cultures which have been tested valid and reliable, but responsive tests have not been carried out. Objective: To conduct a responsiveness test using a conceptual approach to the PIDAQ-Id measuring tool to assess the psychosocial impact of orofacial aesthetic impairments. Materials and Methods : Responsive test with a concept approach of PIDAQ-Id measuring instrument was carried out by means of hypothesis testing comparing the value of each PIDAQ-Id domain with two groups of subjects who needed aesthetic treatment and groups of subjects who did not need aesthetic treatment according to the subject's opinion, patient perception on the orofacial aesthetic appearance using OES-Id, clinical orofacial aesthetic assessment using PEI-Id. Participants were patient that came to Prosthodontic and Orthodontic clinic at RSGM FKG UI were selected by consecutive sampling method with an age range of 18-65 years and were asked about their need of orofacial esthetic treatment. A total of 60 subjects divided into groups of patients who needed orofacial aesthetic treatment (50%) and patients who did not need treatment (50%).

Results : There is a significant difference in the value of the psychosocial impact of orofacial aesthetics with the PIDAQ-Id measuring tool between patients who have orofacial aesthetic treatment needs compared to patients who do not need treatment. The patient's perception of his orofacial aesthetic appearance and the psychosocial impact of orofacial aesthetics disorders using the PIDAQ-Id measurement tool has a statistically significant correlation. There is a statistically significant correlation between clinical orofacial esthetics assessments with the psychosocial impact of orofacial aesthetics impairments using the PIDAQ-Id, so that the hypothesis test results in 100% of the hypothesis are accepted. Conclusion: The measuring tool of PIDAQ-Id is responsive which can be used to assess patient perceptions of the psychosocial impact, orofacial aesthetics in prosthodontic patients.